

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Secara keseluruhan sistem pengawasan pada KPP Pratama Kepanjen ada dua yaitu sistem pengawasan internal dan sistem pengawasan eksternal. Sistem pengawasan internal merupakan sistem yang terdapat dalam organisasi itu sendiri. Pengawasan internal KPP Pratama Kepanjen dilakukan oleh kepala kantor, kepala seksi, Unit Kepatuhan Internal.

Salah satu pengawasan yang dilakukan oleh kepala kantor yaitu dengan melihat secara langsung pegawai ke ruangan-ruangannya. Hal itu dilakukan agar kepala kantor mengetahui apa yang masih kurang dari pekerjaan pegawainya. Pengawasan secara tidak langsung dilakukan oleh kepala seksi dan unit kepatuhan internal. Kepala seksi melakukan pengawasannya kepada pegawai-pegawai yang ada dalam seksi yang dibawahinya setiap hari. Sedangkan unit kepatuhan internal bertugas mengawasi tentang atribut yang dipakai pegawai, seragam yang dipakai pegawai, ketepatan waktu dalam bekerja, rekapitulasi absen dan lain sebagainya.

Sistem pengawasan yang kedua adalah sistem pengawasan eksternal yaitu sistem pengawasan yang dilakukan dari luar organisasi oleh pengawas fungsional dan masyarakat. Pengawas fungsional KPP Pratama adalah aparatur dari kantor wilayah direktorat jenderal pajak yaitu KITSDA (Kepatuhan Internal Transformasi dan Aparatur). Adapun pengawasan yang selanjutnya adalah pengawasan masyarakat. Masyarakat menjadi pengawas pegawai pajak karena masyarakatlah

yang mengetahui bagaimana perilaku pegawai kepada orang lain, dan masyarakat juga yang tahu tentang pelayanan yang diberikan oleh pegawai direktorat jenderal pajak.

Dari penelitian yang telah dilakukan sistem pengawasan yang dimiliki oleh KPP Pratama Kepanjen cukup bagus terbukti telah banyak cara yang dilakukan dalam melaksanakan sistem tersebut. Hanya saja sumber daya manusianya yang belum bisa mengawasi dan mengatur dirinya sendiri sehingga menyebabkan sistem pengawasan tidak berjalan dengan efektif.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas maka selanjutnya dikemukakan implikasi hasil penelitian. Implikasi hasil penelitian ini dapat berupa dampak teoritis terhadap usaha pengembangan ilmu pengetahuan atau penelitian dan penerapannya secara praktis dalam pemecahan masalah penelitian. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pada dasarnya sistem pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Kantor KPP Pratama Kepanjen terhadap pegawainya cukup baik. Maka hasil penelitian ini dapat membawa pengaruh positif bagi KPP Pratama Kepanjen untuk lebih mengoptimalkan dan meningkatkan pengawasan terhadap pegawainya.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengaruh positif bagi pengembangan teori mengenai pengawasan dan manajemen sumber daya manusia.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian di atas, berikut saran-saran yang peneliti ajukan :

a. Bagi Kepala Kantor dan Kepala Seksi KPP Pratama Kepanjen

Sebaiknya pihak pimpinan perlu memanfaatkan waktu atau kesempatan khusus yang tersedia untuk melakukan bimbingan kepada pegawai. Dan sebaiknya UKI (Unit Kepatuhan Internal) untuk mencatat tentang tindakan disiplin dan indisciplin pegawai. Apabila melakukan tindakan positif diberikan tanda positif demikian pula sebaliknya apabila melakukan tindakan negatif (misalnya bolos kerja, terlambat apel pagi) akan diberi tanda negatif. Catatan-catatan dalam UKI ini juga akan membantu untuk memilih pegawai teladan.

b. Bagi Pegawai Negeri Sipil KPP Pratama Kepanjen

Hendaknya setiap pegawai ikut berpartisipasi dan mendukung semua aktivitas dalam kantor termasuk di dalamnya aktivitas pengawasan terhadap kedisiplinan kerja. Contohnya dengan lebih disiplin dalam mengikuti apel pagi, lebih disiplin dalam kehadiran setiap harinya serta lebih disiplin dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Dengan adanya pegawai yang disiplin tanpa terus menerus diawasi, pimpinan yang disiplin dalam mengawasi serta didukung cara pengawasan yang sesuai, akan mempermudah dalam pelaksanaan tugas serta meningkatkan kualitas pelayanan pajak kepada masyarakat.

c. Bagi peneliti lain

Walaupun penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin namun tidak menutup kemungkinan masih adanya kekurangan. Peneliti lain dapat mengkaji

ulang penelitian ini dengan menggunakan teknik penelitian dan variabel yang berbeda seperti prestasi kerja, produktivitas kerja.

